

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TENTANG SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA SISWA KELAS V MIN BAYU GAMPONG

Maisura¹⁾, Ridwan²⁾

¹⁾Dosen FKIP Prodi PGSD, Universitas Almuslim
email: maisura_ihadmi@yahoo.com

²⁾Mahasiswa FKIP Prodi PGSD, Universitas Almuslim

Abstrak

Kebanyakan siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya Peusangan mengalami kesulitan pada saat membedakan sifat-sifat bangun datar yaitu antar sifat-sifat persegi panjang, persegi dan segitiga, yang disebabkan oleh berbagai hal, antara lain guru dalam penerapan pembelajaran tidak menggunakan metode dan juga tidak menggunakan media sehingga siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh gurunya, dan juga tidak ada kegiatan pembelajaran yang mengarah ke pemahaman materi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan data dari hasil tes, hasil wawancara, dan hasil observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 23 orang siswa. Berdasarkan hasil refleksi tindakan I siklus I diperoleh hasil tes 13,04%, hasil observasi guru 76%, dan hasil observasi siswa 79%. Sedangkan hasil refleksi tindakan I siklus II diperoleh hasil tes 91,30% hasil observasi guru 87%, hasil observasi siswa 85%, dan hasil wawancara menyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here* sudah dapat meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi sifat-sifat bangun datar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dilihat dari 91,30 % hasil tes akhir pada tindakan I siklus II.

Kata Kunci :Prestasi Belajar, Sifat-sifat Bangun Datar, dan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk turut mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Pencapaian tujuan suatu pendidikan sangat tergantung bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Strategi mengajar juga berpengaruh dalam proses belajar mengajar, sehingga seorang guru khususnya guru matematika perlu memilih

strategi mengajar yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta situasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan menurut Robert Heinich dkk (Pribadi, 2009:6) belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar. Selain itu pandangan siswa tentang pelajaran matematika sebagai hal yang menakutkan masih banyak ditemukan.

Pandangan seperti ini yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan. Pada akhirnya siswa cenderung untuk mengambil jalan pintas dengan menyontek dan ini menimbulkan kebiasaan yang pada akhirnya merusak moral siswa.

Sifat-sifat bangun datar adalah suatu materi yang terdapat dalam pelajaran matematika. Menurut salah satu guru matematika di MIN Bayu Gampong Raya Peusangan saat peneliti melakukan PPL, materi ini merupakan materi yang sulit dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya Peusangan mengalami kesulitan pada saat membedakan sifat-sifat bangun datar yaitu antar sifat-sifat persegi panjang, persegi dan segitiga.

Materi ini dianggap sulit oleh siswa disebabkan berbagai hal yaitu guru dalam penerapan pembelajaran tidak menggunakan metode dan juga tidak menggunakan media sehingga siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh gurunya, dan juga tidak ada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepemahaman materi. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan strategi penyampaian (*discovery*)

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung terpisah-pisah satu dengan yang lainnya, misalnya guru memilih dengan menggunakan strategi penyampaian (metode ceramah) saja, kerja kelompok atau individu saja. Selain itu kedudukan dan fungsi guru cenderung lebih dominan, sehingga keterkaitan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan siswa masih terlalu rendah. Gejala ini sekaligus menggambarkan bahwa penggunaan strategi masih terbatas pada satu atau dua metode mengajar saja, belum meluas dan mencakup penggunaan metode secara luas dan banyak variasinya. Implikasi keadaan ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai taraf optimal.

Data empirik tentang sulitnya sifat-sifat bangun datar dalam pelajaran matematika yaitu dari wawancara dengan siswa disaat peneliti PPL, sedangkan data tentang rendahnya nilai siswa didapat dari hasil tes pada saat peneliti PPL di kelas V MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan.

Melihat keadaan dan situasi itu, sebagai pengajar harus melakukan sebuah tindakan untuk memperbaiki keadaan tersebut dan mengubah pandangan siswa bahwa matematika merupakan sesuatu yang membosankan. Pandangan tersebut menjadi sangat bermasalah bagi pembelajaran matematika, sekali menutup diri maka sulit bagi mereka untuk menguasai materi matematika dan lebih buruk lagi jalan yang ditempuh untuk mengatasi kesulitan belajar ini dengan melakukan kecurangan.

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak sekali strategi yang dapat dipergunakan oleh guru matematika, salah satunya adalah strategi *everyone is a teacher here*. Strategi *everyone is a teacher here* atau semua bisa jadi guru sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Melalui strategi ini mau tidak mau, semua siswa ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Yamin, 2009:143).

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Prestasi Belajar Tentang Sifat-Sifat Bangun Datar Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Siswa Kelas V MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan"

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan sifat-sifat bangun datar

pada siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan.

2. KAJIAN LITERATUR

Prestasi Belajar

Prestasi artinya hasil akhir dari suatu keberhasilan yang dicapai dalam suatu kegiatan dan menunjukkan kecakapan seseorang manusia atau suatu bangsa. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan dari suatu usaha yang ditempuh melalui kegiatan belajar, sehingga dapat terlihat suatu perubahan pada diri individu sendiri baik dalam bentuk tingkah laku maupun cara-cara bertindak, mengambil keputusan yang tepat setelah proses belajar berlangsung.

Winkell (Dimayati, 2006:7) memberikan defInisi prestasi belajar adalah “sebagai suatu bukti keberhasilan yang dicapai”, prestasi belajar adalah “hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dilihat dari angka rapor dan nilai harian dari guru setempat”. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu pada saat yang telah ditentukan.

Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Uno (2007 : 1) mengemukakan pendapat tentang strategi pembelajaran, yang mengutip pendapat para ahli pembelajaran (*instructional technology*), sebagai berikut : menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyamakan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran

yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.

Pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* didefinisikan sebagai sebuah strategi yang mudah, guna memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan dan tanggung jawab secara individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Strategi *everyone is a teacher here* dapat diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan, tujuannya untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar sekaligus dapat memotivasi siswa yang kurang mau bertanya dan dapat juga untuk mengajak siswa untuk lebih mudah memahami tentang materi yang diajarkan (Yamin, 2009:143).

Strategi *everyone is a teacher here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi beberapa aspek : kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Adapun langkah-langkah Pembelajaran *everyone is a teacher here* yang disampaikan oleh Yamin (2009:143) adalah sebagai berikut:

- Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.

- Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kelas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
 - Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan.
 - Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Dalam strategi *everyone is a teacher here* terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal metode pengajaran yang dikemukakan oleh Syaibany (Siswandi, 2004:111) yaitu :

- Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya;
- Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan;
- Mengetahui tahap kematangan (*maturity*), perkembangan, serta perubahan anak didik;
- Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik;
- Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir;
- Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembarakan bagi anak didik; dan
- Menegakkan contoh yang baik (*uswatun hasanah*).

Kekurangan-kekurangan strategi *everyone is a teacher here*. Menurut siberman (2009:182) menjelaskan bahwa kekurangan-kekurangan strategi *everyone is a teacher here*, yaitu:

- Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.

Kelebihan-kelebihan strategi *everyone is a teacher here*. Menurut Siberman (2009:183) menjelaskan bahwa

kelebihan-kelebihan strategi Semua Orang bisa menjadi Guru, yaitu:

- Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas.
- Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

Menurut Siberman (2009:184) menjelaskan bahwa kelebihan-kelebihan strategi Semua Orang bisa menjadi Guru, yaitu:

- Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.
- Strategi ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.
- Meningkatkan kemampuan siswa menuliskan pendapat-pendapatnya.
- Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan-kelebihan strategi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut: mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, melatih siswa untuk bertanggung jawab, strategi ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat simpulan.

Materi Sifat-sifat Bangun Datar

1. Persegi panjang

Sifat-sifat persegi panjang antara lain memiliki sisi yang berhadapan sama panjang, dan mempunyai empat buah sudut siku-siku.

2. Persegi

Sifat-sifat persegi antara lain memiliki sisinya sama panjang, dan mempunyai empat buah sudut siku-siku.

3. Segitiga

3.1 Segitiga sama kaki

Sifat-sifat segitiga sama kaki antara lain mempunyai tiga sisi, dua sisi yang sama panjang, dan dua sudut yang sama besar.

3.2 Segitiga sama sisi

Sifat-sifat segitiga sama sisi antara lain mempunyai tiga sisi yang sama panjang, dan mempunyai tiga sudut yang sama besar.

3.3 Segitiga sembarang

Sifat-sifat segitiga sembarang antara lain mempunyai tiga sisi yang tidak sama panjang, dan mempunyai tiga sudut yang tidak sama besar.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. (Suyanto dalam Muslich, 2009:9). Menganalisis dan merumuskan masalah merupakan salah satu langkah menemukan masalah, kemudian merencanakan PTK dalam bentuk tindakan perbaikan, mengamati, dan melakukan refleksi. Keempat langkah utama dalam PTK yaitu merencanakan, melakukan tindakan perbaikan, mengamati dan refleksi merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan siklus II dengan langkah yang sama seperti pada siklus I.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya tahun pelajaran 2012-2013. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas belum pernah ada yang melakukan penelitian di MIN Bayu Gampong Raya dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sifat-sifat bangun datar.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah : (1) hasil pekerjaan siswa pada tes awal, pada saat pembelajaran berlangsung, dan tes pada setiap akhir tindakan, (2) hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian sehubungan dengan materi sifat-sifat bangun datar (3) hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat dan seorang guru matematika di sekolah tersebut terhadap aktivitas guru/peneliti dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti, dan (4) catatan lapangan yang berisikan pelaksanaan kegiatan peneliti dan kegiatan siswa dalam pelaksanaan tindakan selama penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 23 orang siswa. Sebagai subjek wawancara dalam penelitian ini dipilih 3 orang siswa yang terdiri dari 1 orang siswa yang berkemampuan tinggi, 1 orang siswa yang berkemampuan sedang, dan 1 orang siswa yang berkemampuan rendah berdasarkan dari hasil tes awal.

Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari siswa dan melalui lembar observasi pengamat tentang aktivitas guru. Hasil jawaban tes yang digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung, kemudian pengamat mengisi pada lembar observasi yang telah disediakan. Data dianalisis dengan analisis persentase ketuntasan siswa, untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara individu maupun klasikal digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Selanjutnya ditentukan tingkat ketuntasan belajar siswa pada konsep sifat-sifat bangun datar, untuk menentukan golongan tingkat ketuntasan belajar siswa terlebih dahulu ditentukan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal, siswa dapat dikatakan tuntas apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan 60. Ketuntasan klasikal tercapai apabila $\geq 80\%$ siswa dari suatu kelas yang tuntas, apabila pembelajaran belum tuntas maka guru harus melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas tersebut.

Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap tindakan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rincian dari tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan adalah hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti sebelum pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan yaitu terdiri atas tes awal, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja siswa (LKS), format observasi, tes akhir, dan format wawancara
- 2) Pelaksanaan adalah suatu proses menerapkan sesuatu apa yang sudah direncanakan dan terdiri atas kegiatan; pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal, proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Strategi *everyone is a teacher here* pada materi sifat-sifat bangun datar. mengadakan tes tertulis, dan penilaian hasil tes tertulis.
- 3) Pengamatan (*observing*), Kegiatan observasi adalah mengamati aktivitas siswa dan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini akan dilakukan oleh teman sejawat atau guru matematika ditempat melakukan

penelitian, mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

- 4) Refleksi (*reflecting*), merefleksi adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi, tes, dan catatan lapangan dengan maksud untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil pemahaman siswa. Peneliti menganalisis dan merenungkan hasil tindakan I siklus 1 sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria sudah tercapai atau belum tercapai.

Kriteria untuk masing-masing tindakan terdiri dari kriteria proses dan kriteria hasil. Kriteria proses adalah jika hasil observasi telah mencapai skor $\geq 80\%$, sedangkan kriteria hasil adalah jika $\geq 80\%$ siswa mendapat skor ≥ 60 pada tes akhir tindakan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan pada mata pelajaran Matematika adalah 60. Jika 80% dari siswa tidak mencapai nilai ≥ 60 maka tindakan I siklus 1 tidak berhasil, oleh karena itu peneliti harus menyusun perencanaan pembelajaran tindakan 1 siklus II.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Sebelum Tindakan

Penelitian dilaksanakan di MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Mei sampai tanggal 16 Mei 2013. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah yaitu pada tanggal 7 Mei 2013, lalu kepala sekolah melaporkan kepada kepala pengajaran, setelah itu baru ditunjukkan kepada salah satu guru matematika kelas V yang tujuannya adalah untuk mengatur materi yang akan disampaikan dan menjadwalkan waktu pelaksanaan penelitian.

Data hasil tes awal dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa,

peneliti membuat tes awal untuk mendapatkan gambaran tentang pengetahuan awal siswa sebelum diadakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* khususnya pada materi sifat-sifat bangun datar. Pelaksanaan tes awal dilakukan pada tanggal 13 Mei 2013 di kelas V, pada jam pelajaran ketiga dan keempat pada pukul 09.10 – 10.20 sesuai dengan jadwal pelajaran matematika di kelas itu. Pada saat tes awal semua siswa hadir yaitu sebanyak 23 siswa. Pelaksanaan tes awal dilaksanakan di bawah pengawasan ketat oleh peneliti, dan teman sejawat dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang objektif dari siswa untuk menentukan subjek wawancara. Setelah tes awal selesai dilakukan peneliti menginformasikan pada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya yaitu pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2013 akan diadakan pelaksanaan tes akhir tindakan I.

Refleksi Tindakan I Siklus 1

Berdasarkan hasil refleksi terhadap kegiatan peneliti dan kegiatan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Hasil wawancara dengan 3 orang subjek wawancara menyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* belum dapat meningkatkan strategi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi guru yang mencapai skor persentase 76% dan hasil observasi siswa mencapai skor persentase 79% dan hasil tes tindakan I Siklus 1 adalah 13,04% siswa mendapat skor ≥ 60 , hal ini tidak memenuhi kriteria tindakan yaitu $\geq 80\%$ siswa mendapat skor ≥ 60 , maka pelaksanaan tindakan dikatakan belum berhasil dan harus diberikan Siklus II dari tindakan itu. Disebabkan belum berhasil karena siswa masih banyak belum mengetahui tentang sifat-sifat bangun datar khususnya sifat-sifat persegi panjang dan persegi, maka perlu pelaksanaan tindakan I siklus II.

Refleksi Tindakan I Siklus II

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan peneliti dan kegiatan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Hasil wawancara dengan 3 orang subjek wawancara menyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* sudah dapat meningkatkan strategi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi guru yang mencapai skor persentase 87% dan hasil observasi siswa mencapai skor persentase 85% dan hasil tes tindakan I Siklus II adalah 91,30% siswa mendapat skor ≥ 60 , hal ini tidak memenuhi kriteria tindakan yaitu $\geq 80\%$ siswa mendapat skor ≥ 60 , maka pelaksanaan tindakan I siklus II sudah berhasil.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari satu tindakan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar. Hal ini tidak terlepas dari peran guru yang mampu melaksanakan dengan baik setiap proses dan langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa kelas V mampu melaksanakan dengan baik setiap langkah yang dianjurkan dalam strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Adapun keterampilan yang mampu dilakukan siswa secara baik adalah siswa berani mengemukakan pendapat, mengajukan pernyataan atau menjawab pertanyaan guru/teman, selain bisa memahami untuk sendiri, siswa juga bisa lebih terampil dalam menjelaskan kepada kawan-kawannya dan terlatih dalam menyimpulkan masalah karena dipengaruhi oleh aktivitas guru yang selalu mendorong, membimbing dan memandu siswa menguraikan pemecahan masalah

menjadi tahap-tahap kegiatan siswa lebih aktif karena bekerja secara individu.

Dari gambaran tentang kondisi siswa di atas, tampak bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi sifat-sifat bangun menempatkan siswa lebih dominan dalam kegiatan belajar, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan mendorong siswa belajar.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, guru telah melatih siswa untuk teliti, terampil, mandiri, dan aktif dalam belajar. Peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar, sumber informasi bagi siswa. Di samping itu guru juga berperan sebagai penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa dan memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhannya. Peserta kegiatan pembelajaran mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan guru ikut serta mengembangkan pendapatnya untuk memecahkan masalah atau mencari suatu kesepakatan bersama.

Dalam pendekatan kualitatif ada 2 hal yang harus dilihat yaitu proses dan hasil, jadi peneliti dalam melakukan penelitian ada suatu masalah yaitu disaat prosesnya, siswa disaat tes akhir tindakan 1 siklus I nilainya tergolong rendah, sedangkan disaat tes akhir tindakan 1 siklus II nilai sudah tuntas, akibatnya siswa buru-buru dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti dan juga siswa yang ada permasalahannya di rumah, itu semua terdapat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas V MIN Bayu Gampong Raya Peusangan.

Penelitian dengan strategi ini sudah pernah dilakukan oleh Irwani (2012) di kelas X SMA Negeri 2 Peusangan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan judul Implementasi Strategi Pembelajaran *everyone is a teacher here* Pada Pokok Bahasan Bilangan Berpangkat Bulat di kelas X SMA Negeri 2 Peusangan dan

penelitian ini sudah berhasil karena sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MIN Bayu Gampong Raya Kecamatan Peusangan kelas V, maka dapat disimpulkan pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi sifat-sifat bangun datar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, ini terlihat dari 91,30 % peningkatan prestasi tes akhir pada siklus II.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran berikut: (1) dalam upaya mencapai kualitas proses dan kualitas hasil belajar mengajar, diharapkan kepada guru untuk melatih keterampilan proses pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa berperan lebih dominan dalam aktivitas belajar tanpa melebihi batas waktu ideal yang telah ditentukan dalam rencana pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. (2) Bagi pihak yang ingin menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, mungkin terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang dengan menyesuaikan beberapa kondisi, terutama dalam alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan kesiapan siswa di sekolah. Dan (3) Bagi peneliti selanjutnya mengatur waktu terlebih dahulu agar tidak terjadi seperti yang telah diteliti yaitu waktu yang tidak cukup untuk menerapkan strategi *everyone is a teacher here* sehingga ada siswa yang masih mengalami sedikit kesulitan dalam proses pembelajaran dan siswa juga ribut disaat mengumpulkan kertas kepada gurunya.

6. REFERENSI

- Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Bersasis Kompetensi* . Bandung: Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Malng: PT Bumi Aksara
- Puskur. 2002. *Kurikulum dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Dan Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar Dan Madrasah*. Jakarta: Balitbang Debdiknas.
- Siswandi. 2009. *Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*, (artikel). [http : // www. Siswandi. Com](http://www.Siswandi.Com) (29 Maret 2011)
- Soejadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi.